

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penemuan dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada Bab IV, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan simpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

Terdapat beragam teknik yang digunakan pada seni *Topeng Benjang*, teknik tersebut dibagi kedalam dua kategori *tepak* yaitu, teknik *tepak* pokok dan teknik *tepak* ganda. Pada teknik *tepak* pokok terdapat bunyi *pang*, *ping*, *pong*, *pak*, *dong*, *det*, *deded*, dan *tung*. Sedangkan pada teknik ganda terdapat bunyi *bang*, *bap*, dan *plang*. Selain teknik dalam membunyikan bunyi *tepak* kendang, terdapat pula teknik dalam menabuh kendang untuk mengiringi setiap gerak pada seni *Topeng Benjang*, yaitu teknik *diténgkép* dan teknik *diteunggeul*. Beragamnya teknik *tepak* kendang pada seni *Topeng Benjang* menjadikan ciri khas tersendiri pada seni tersebut, salah satunya adalah permainan teknik *tepak* pada masing-masing karakter yang berbeda. Bentuk kendang yang digunakan hampir menyerupai kendang pada kesenian *pencak silat* namun pada set kendang yang dimainkan tidak menggunakan anak kendang/*kulanter* (*kutiplak*).

Pada pola *tepak* kendang terdapat delapan belas pola *tepak* yang digunakan pada seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung Ujungberung Bandung, yaitu *tepak padungdungan*, *tepak ibing bubuka*, *tepak keupat anca*, *tepak keupat gancang*, *tepak ecek-ecek*, *tepak senggolan*, *tepak angin-angin*, *tepak ibing benjang*, *tepak geter*, *tepak mincid gancang*, *tepak golempanan*, *tepak geol*, *tepak gedig*, *tepak sirig*, *tepak pak bang benjang*, *tepak kukudaan*, *tepak bangbarongan*, dan *tepak puter bumi*. Salah satu fungsi dari pola *tepak* kendang tersebut ialah sebagai pemberi aksent/ pengisi gerak tari pada setiap karakter *Topeng Benjang*.

Pada struktur *tepak* kendang seni *Topeng Benjang* ini terdapat enam bagian struktur yang biasa dimainkan yaitu *bubuka*, *topeng putri*, *topeng emban*, *topeng satria*, *topeng rahwana*, dan *panutup*. Susunan struktur tersebut sifatnya tidak baku dan sewaktu-waktu dapat diubah sesuai dengan kebutuhan. Setiap bagian struktur

memiliki pola *tepak* kendang yang beragam. Maka dapat disimpulkan struktur *tepak* kendang seni *Topeng Benjang* tersusun dari beragam pola *tepak* yang menjadikan satu kesatuan bagian struktur seni *Topeng Benjang*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas peneliti mengajukan rekomendasi terkait hal-hal yang sekiranya dapat memberi perkembangan pada hasil penelitian, maka peneliti akan memberikan rekomendasi kepada:

1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai *tepak* kendang pada seni *Topeng Benjang* ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk peneliti selanjutnya. Masih ada beberapa bahan kajian dalam seni *Topeng Benjang* yang dapat diteliti dan digali lebih dalam lagi dari berbagai sisi atau sudut. Kekurangan peneliti ini belum mengkaji secara lebih dalam mengenai pengembangan *tepak* kendang pada seni *Topeng Benjang*, sehingga dapat dijadikan rekomendasi pada peneliti selanjutnya.

2. Instansi Selanjutnya

Tepak kendang pada kesenian bajidoran ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya daerah Kota Bandung, penelitian ini dapat menjadi referensi pembelajaran dalam mata pelajaran Seni Budaya, sehingga *Topeng Benjang* ini dapat dikenal dan dilestarikan oleh generasi-generasi penerus bangsa.

3. Sanggar Rengkek Katineung Ujungberung Bandung

Hal yang sangat serius untuk diperlihatkan dan diperlakukan dari pihak Sanggar Rengkek Katineung yaitu pendokumentasian secara tertulis mengenai *Topeng Benjang*, sehingga memudahkan peneliti atau orang-orang yang ingin mengetahui dan menggali lebih dalam mengenai seni *Topeng Benjang* yang ada di Sanggar Rengkek Katineung. Peneliti juga berharap tidak hanya pendokumentasian *Topeng Benjang* saja, akan tetapi terdapat juga pendokumentasian untuk kesenian *Benjang* lain yang terdapat di Sanggar Rengkek Katineung.